



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia
— EST. 1849 —

Budaya dan Sosialisasi Politik

Cecep Hidayat

cecep.hidayat@ui.ac.id - www.cecep.hidayat.com

Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Indonesia

Materi Bahasan

- Proses Umum Sosialisasi.
 - Tahapan Psikologi Politik.
 - Proses Sosialisasi Politik.
 - Tahapan Sosialisasi Politik.
 - Definisi Sosialisasi Politik.
 - Definisi Budaya Politik.
 - Kategori Budaya Politik.
-

Budaya dan Sosialisasi Politik

- Budaya dan Sosialisasi Politik merupakan studi pendekatan perilaku.
 - Budaya politik atau kultur politik adalah basis dari semua aktivitas politik.
 - Budaya politik timbul dari proses sosialisasi politik.
 - Sosialisasi politik adalah proses induksi ke dalam kultur politik yang sama.
 - Proses sosialisasi adalah proses seseorang mempelajari nilai-nilai, norma-norma, dan tingkah laku masyarakat.
-

Tiga Proses Umum Sosialisasi

Tiga proses sosialisasi secara umum :

- Kognitif: proses seseorang memperoleh pengetahuan.
 - Afektif: pikiran seseorang terpengaruhi oleh pengetahuan yang diperolehnya.
 - Evaluatif: proses penilaian.
-

Tahapan Psikologi Politik

- Setiap orang dalam masyarakat akan bertemu dengan objek politik atau gejala politik. Bertemuinya objek politik dengan sensor seorang individu akan menimbulkan peta kognitif, yang terdiri atas:
 - Persepsi; kesadaran setiap orang memahami gejala politik atau objek politik.
 - Konseptualisasi; mempunyai pengertian utuh tentang fenomena politik.
 - Afeksi; memutuskan sesuatu atau keberpihakan kepada suatu gejala atau objek politik.
-

Objek Nilai-Nilai Politik

- Tahapan diatas disebut sebagai tahap psikologi politik. Keseluruhan tahap di atas disebut dengan nilai-nilai politik atau pola-pola tingkah laku politik.
 - Nilai-nilai politik tersebut kemudian disampaikan kepada :
 - Individu.
 - Kelompok.
 - Kelompok terorganisir.
-

Proses Sosialisasi Politik

- Jadi sosialisasi politik adalah memindahkan dan memasalkan nilai-nilai politik dan pola-pola tingkah laku politik.
 - Agen proses sosialisasi politik :
 - Orang tua dan lingkungan keluarganya.
 - Sekolah.
 - Lingkungan sosial.
-

Tahapan Sosialisasi Politik

- Pengenalan nilai dan pola tingkah laku politik.
 - Melakukan seleksi dan pemantapan nilai dan pola tingkah laku politik.
 - Institusionalisasi nilai dan pola tingkah laku politik.
-

Budaya Politik

- Kemudian pertemuan antara institusionalisasi dengan institusionalisasi lainnya disebut dengan budaya politik.
 - Budaya politik merupakan sikap, tingkah laku, dan orientasi pemikiran politik.
 - Budaya politik tiap negara berbeda karena proses sosialisasi politiknya berbeda. Budaya politik yang berbeda menyebabkan perbedaan kinerja sistem politik tiap negara.
-

Budaya Politik Terdiri Atas

- Orientasi kognitif: pengetahuan dan kesadaran setiap orang atau kelompok tentang sistem politik.
 - Preferensi politik: rasa suka atau tidak suka seseorang atau kelompok terhadap hal-hal tertentu dalam sistem politiknya sehingga menimbulkan keberpihakannya kepada suatu kelompok.
-

Budaya Politik (Almond & Verba)

- Parokial: dilakukan oleh bangsa-bangsa yang memiliki kesadaran politik rendah. Artinya hampir semua bangsa itu tidak peduli akan masalah-masalah politik (tidak terkena dampak pembangunan dan tidak berpartisipasi)
 - Subjek: sebagian dari bagian anggota bangsa itu mulai memiliki kesadaran politik (mengalami dampak pembangunan namun tidak berpartisipasi)
 - Partisipan: hampir semua anggota masyarakat di negara itu memiliki kesadaran politik yang sudah tinggi (mengalami dampak pembangunan dan berpartisipasi)
-

Profil Cecep Hidayat



- Lahir pada 25 April 1978, merupakan pengajar tetap pada Departemen Ilmu Politik FISIP UI (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia). Sebelum bergabung dengan UI, Cecep telah melakukan berbagai riset terkait politik di Indonesia, dan juga politik di negara-negara Asia Tenggara. Hal ini dilakukannya sampai dengan sekarang.
- Selain mengajar dan melakukan riset, Cecep juga pernah menjadi Sekretaris Departemen dan Ketua Program Studi Ilmu Politik Jenjang Sarjana Reguler Departemen Ilmu Politik FISIP UI. Sekarang Cecep menjadi Dosen dan juga Periset UI. Selain itu Cecep juga aktif sebagai pembicara dalam berbagai seminar berskala nasional dan internasional.
- Cecep Hidayat menamatkan jenjang Sarjana Ilmu Politik dari FISIP UI, dan gelar dual magister dalam Integrasi Regional (IMRI/International Masters in Regional Integration) dari *the Asia-Europe Institute, Universiti Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia* dan *Centro Internacional Carlos V, Universidad Autonoma de Madrid, Spanyol*.

Bibliografi

- Alfian dan Nazaruddin Sjamsuddin (1991). *Profil Budaya Politik Indonesia*. Jakarta, Grafiti Pers.
 - Mas' oed, Mochtar dan Colin McAndrews (1990). *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
 - Ranney, Austin (1996). *Governing: An Introduction to Political Science*. New Jersey, Prentice Hall.
 - Rush, Michael dan Phillip Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*.
-